

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Saat ini di era globalisasi, kewirausahaan (*entrepreneur*) merupakan persoalan yang sangat penting untuk meningkatkan perekonomian negara. Kemajuan dan kemunduran ekonomi suatu bangsa sangat ditentukan oleh keberadaan para wirausahawan. Perkembangan kewirausahaan di Indonesia saat ini masih sangat rendah jika dibandingkan dengan negara-negara Asia lainnya. Di negara-negara maju di Benua Eropa maupun Amerika, setiap sepuluh menit lahir wirausahawan baru (Anik Ariyanti, 2018). Kewirausahaan adalah proses dimana seorang individu atau kelompok individu menggunakan upaya terorganisir dan sarana untuk mencari peluang untuk menciptakan nilai dan tumbuh dengan memenuhi keinginan dan kebutuhan melalui inovasi dan keunikan, tidak peduli apa sumber daya yang saat ini dikendalikan (Robbin & Coulter, 2007).

Kewirausahaan telah dilihat sebagai elemen penting bagi pertumbuhan dan perkembangan sebagian besar negara, kewirausahaan juga diklaim sebagai pendorong utama ekonomi di negara maju dan berkembang, karena negara bisa dikatakan berkembang dengan baik jika terjadi realisasi pertumbuhan ekonomi yang bisa sejalan dengan pembangunan disegala bidang, dengan upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pemerintah telah menggalakan jiwa dan semangat *entrepreneur* (Marlinah, 2019).

Fenomena rendahnya minat dalam berwirausaha para pemuda atau khususnya para pelajar di Indonesia masih terbilang rendah, para pelajar atau pemuda di Indonesia masih memiliki pemikiran bahwa masa depan berkarir dengan mencari pekerjaan atau menjadi seorang pekerja lebih baik dibandingkan menjadi seorang pengusaha disaat sekarang ini sangatlah menjanjikan karena lahan pekerjaan yang sedikit sedangkan pengangguran semakin banyak, maka minat dalam berwirausaha harus ditanamkan sejak dini kepada para mahasiswa atau pelajar. Seorang wirausahawan adalah orang yang memiliki keahlian untuk menjual, mulai dari menawarkan ide hingga komoditas baik berupa produk atau jasa. Dengan kreativitasnya, wirausahawan mampu beradaptasi dengan berbagai bisnis dan kondisi lingkungan. Sebagai pelaku bisnis, wirausahawan harus mengetahui dengan baik manajemen penjualan, gaya dan fungsi manajemen, untuk berhasil, wirausahaan harus mampu berkomunikasi dan menguasai

beberapa elemen kemampuan manajerial, serta mengetahui teknik menjual yang strategis mulai dari pengetahuan tentang produk, ciri khas produk dan daya saing produk terhadap produk sejenis.

Menurut Slamet dkk (2014:5) kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang baru dan memiliki nilai dengan mengorbankan waktu dan tenaga, melakukan pengambilan risiko finansial, fisik, maupun sosial, serta menerima imbalan moneter dan kepuasan serta kebebasan pribadi. Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (create new and different) melalui berfikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang (Suryana, 2003:1).

Menurut Paulina dan Wardoyo (2012) sikap mandiri adalah keinginan dan perilaku seorang yang tidak mudah bergantung pada orang lain untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya. Seseorang yang memiliki sikap mandiri mampu berinisiatif dalam segala hal memperoleh kepuasan dari kegiatan usaha yang dikerjakan, berfikir secara kritis dan inovatif terhadap sesuatu yang dikerjakan dalam pengambilan keputusan.

Motivasi wirausaha mahasiswa diduga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Motivasi merupakan suatu daya pendorong atau penggerak seseorang untuk berperilaku tertentu yang dapat timbul dari dalam atau luar individu. Motivasi adalah dorongan baik dari orang lain maupun dari diri sendiri untuk mengerjakan suatu pekerjaan dengan sadar dan semangat untuk mencapai target tertentu (Mulyadi, 2015). Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasari. Motivasi merupakan suatu unsur perangsang keinginan (want) daya penggerak kemauan bekerja seseorang terhadap tujuan tertentu yang ingin dicapai. Peran motivasi dalam berwirausaha dapat dianalogikan sebagai bahan bakar penggerak mesin. Motivasi usaha yang memadai akan mendorong untuk berperilaku aktif dalam berwirausaha (Sunyoto, 2012). Motivasi merupakan daya penggerak kemauan bekerja seseorang terhadap tujuan yang dicapai. Wirausaha adalah orang yang memiliki kreativitas dan inovatif sehingga mampu menggali dan menemukan peluang dan mewujudkan menjadi usaha yang menghasilkan nilai atau laba (Basrowi, 2016). Wirausaha merupakan seseorang yang memiliki kreatif dan inovatif serta menghadapi

risiko yang mampu menciptakan peluang menjadi usaha yang menghasilkan nilai atau laba.

Motivasi dalam konteks kewirausahaan sebagai keseluruhan elemen daya penggerak di dalam diri seorang wirausaha yang menimbulkan kegiatan wirausaha yang menjamin kelangsungan dari kegiatan wirausaha dan yang memberi arah pada kegiatan wirausaha tersebut sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai (Wikanso, 2013). Motivasi usaha merupakan suatu kerelaan untuk berusaha seoptimal mungkin dalam mencapai tujuan organisasi yang dipengaruhi oleh kemampuan usaha untuk memuaskan beberapa kebutuhan individu (Gemina Silaningsih, & Yuningsih, 2016). Dengan demikian, motivasi wirausaha merupakan daya penggerak di dalam diri seorang wirausaha untuk mencapai tujuan.

Pengetahuan kewirausahaan saat ini sangat lah di perlukan di berbagai bidang pendidikan agar semua orang sudah mengenal kewirausahaan sejak dini sehingga ketika lulus kuliah dapat berpeluang untuk berwirausaha dan bisa membuat lowongan kerja untuk orang yang *does not work*. (Mustofa, 2014) mengatakan bahwa *entrepreneurial knowledge* adalah ability seseorang untuk mendapatkan suatu hal yang new melalui bertindak inovatif dan berfikir kreatif, sehingga beroleh menghasilkan ide-ide atau peluang dan bisa di utilitas dengan baik.

Pengetahuan kewirausahaan menurut Anggraeni dan Harnanik (2015) adalah keseluruhan yang diketahui tentang segala bentuk informasi berupa ingatan dan pemahaman tentang cara berusaha sehingga menimbulkan keberanian mengambil resiko dalam merintis, menjalankan dan mengembangkan usaha. Pengetahuan kewirausahaan sangat penting dalam memulai usaha baru karena mempunyai tanggung jawab yang besar di dalam lingkungan sekitar, masyarakat dan kehidupan diri sendiri.

Peranan wirausaha tentu saja akan memberikan pengaruh terhadap kemajuan perekonomian dan perbaikan pada keadaan ekonomi di Indonesia sekarang ini. Fenomena pebisnis muda di Indonesia menjadi suatu tren yang sudah mulai menjadi wajar dan menyebar bak wabah yang positif. Hal ini dikarenakan, jumlah dari mereka yang berusia di bawah 30 tahun yang membuka usahanya sendiri semakin banyak jumlahnya. Bahkan, kebanyakan usaha baru memang didominasi oleh mereka yang masih fresh dari segi umur, baik itu usaha berskala besar, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), ataupun start-up.

Minat berwirausaha menurut Kasmir (2011:19) wirausaha adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Setiap orang mempunyai minat untuk berwirausaha

karena hasil finansial dari bisnis usaha dapat mengganti kerugian waktu dan dana yang telah dikeluarkan, serta bebas menjalankan usahanya ketika membuat keputusan. Minat berwirausaha juga diperlukan adanya soft skills yang tinggi, karena menjadi seorang wirausahawan dibutuhkan pengetahuan dan sikap mandiri yang kuat.

Seorang Wirausaha akan muncul ketika individu tersebut berani mengembangkan usahausaha dan ide-ide barunya, membuat seseorang menjadi berani mengembangkan usaha dan idenya melalui motivasi berwirausaha yang kuat (Minola, Criaco, & Obschonka, 2016). Ilmu kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Materi yang disampaikan memiliki peran besar bagi minat berwirausaha, karena dengan diberikannya materi-materi yang baru maka wawasan akan bertambah. Selain itu, cara penyampaian materi yang baik akan menimbulkan pemahaman yang mendalam bagi minat berwirausaha sehingga dapat menguasai pembelajaran yang telah diberikan (Ramadhani & Nurnida, 2017). Ilmu kewirausahaan memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha. Semakin banyak yang dapat memperoleh pemahaman materi tentang kewirausahaan tentu akan meningkatkan minat dalam berwirausaha (Wiyadi & Rochmania, 2016).

Berwirausaha akan berjalan dengan lancar jika memiliki interest berwirausaha yang mewujudkan suatu dorongan dari dalam diri yang membuat seseorang ingin mencoba hal baru dalam memenuhi kebutuhan hidup yang terdapat tantangan untuk diri sendiri agar tidak bergantung kepada orang lain. keinginan berwirausaha diterjemahkan menjadi keinginan, keyakinan, dan megukuhkan afeksi individu dalam menjumpai segala kemungkinan yang berlangsung beserta full percaya diri menegakkan sebuah lapangan pekerjaan untuk dirinya sendiri dan orang lain (Jailani et al., 2017).

Minat berwirausaha dapat dikatakan sebagai ketertarikan individu terhadap jerih payah dalam memenuhi kebutuhan tanpa mengkhawatirkan adanya risiko yang akan dihadapi atau diterima. Suryana (2016), mengungkapkan adanya enam komponen penting dalam etika bisnis yaitu kukuh, oreintasinya hasil, berani menerima resiko, kekuatan, keorisinalitasan dan orientasinya dengan masa depan. Menurut Drs.slameto (2013) bahwa ketertarikan apabila salah satu sudut pandang psikologis yang dibujuk beberapa variable, baik yang sifatnya dari internal ataupun dari eksternal. Menatap dari dalam diri anak didik, ketertarikan dipengaruhi angan-angan, kebagaisaan, kebutuhan, bakat, dan wawasan. Internet adalah teknologi yang berkembang dengan sangat cepat di era revolusi insdustri 4.0 yang dimana memberikan banyak dampak yang

cukup signifikan pada masyarakat. Dengan adanya internet kita dimudahkan dalam berkomunikasi satu sama lain tanpa memandang seberapa jauh jarak yang ada. Media yang digunakan untuk berkomunikasi dilakukan secara online dengan cara saling berinteraksi melalui isi pesan berbasis web, yang biasa disebut dengan sosmed atau sosial media Michael Cross (2013), media sosial juga dapat dimanfaatkan masyarakat untuk menyalurkan kreativitas dalam bentuk konten yang biasa disebut dengan content creator.

Faktor pertama yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah pengetahuan kewirausahaan, Plato menyatakan bahwa pengetahuan adalah keyakinan yang dibenarkan. Namun terdapat definisi yang disepakati secara tunggal, bahwa pengetahuan melibatkan proses kognitif yang kompleks, persepsi, pembelajaran, komunikasi, asosiasi, dan penalaran Kuntowicaksono dalam Apriliani (2015, h. 12). Pengetahuan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku pada siswa menjadi seorang wirausahawan (entrepreneur) sejati sehingga mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir (Retno dan Trisnadi, 2012, h. 113).

Berbagai hasil penelitian terdahulu telah banyak dilakukan untuk meneliti mengenai pengaruh sikap mandiri terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil research yang dilakukan oleh (Lestari et al., 2016) mengatakan sikap mandiri terhadap minat berwirausaha secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yulianti, 2019) sikap mandiri terhadap minat berwirausaha berpengaruh positif sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Dari hasil kedua penelitian sikap mandiri terhadap minat berwirausaha memiliki pendapat yang hampir sama dan menyartakan bahwa sikap mandiri berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Karena, seorang wirausaha harus memiliki sikap mandiri untuk tidak ketergantungan kepada orang lain. Semakin mandiri mahasiswa akan semakin tinggi minat berwirausaha (Martyajuarlinda & Kusumajanto, 2018).

Selanjutnya faktor kedua yaitu motivasi terhadap minat berwirausaha. Motivasi wirausaha mahasiswa diduga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Motivasi merupakan suatu daya pendorong atau penggerak seseorang untuk berperilaku tertentu yang dapat timbul dari dalam atau luar individu. Motivasi adalah dorongan baik dari orang lain maupun dari diri sendiri untuk mengerjakan suatu pekerjaan dengan sadar dan semangat untuk mencapai target tertentu (Mulyadi, 2015). Motivasi merupakan daya penggerak kemauan bekerja seseorang

terhadap tujuan yang dicapai. Wirausaha adalah orang yang memiliki kreativitas dan inovatif sehingga mampu menggali dan menemukan peluang dan mewujudkan menjadi usaha yang menghasilkan nilai atau laba (Basrowi, 2016). Wirausaha merupakan seseorang yang memiliki kreatif dan inovatif serta menghadapi risiko yang mampu menciptakan peluang menjadi usaha yang menghasilkan nilai atau laba. Berbagai hasil penelitian terdahulu telah banyak dilakukan untuk meneliti mengenai motivasi terhadap minat berwirausaha. Bahwa Motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Anik Ariyanti, 2018).

Variabel pada penelitian ini menggunakan variabel moderasi. Variabel moderasi adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono : 2017). Variabel moderasi pada penelitian ini adalah pengetahuan kewirausahaan.

Menurut Anas Sudjono (2009: 50) pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat kembali kejadian-kejadian yang sudah pernah dialami, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya. Menurut Winkel (2004: 274) pengetahuan itu mencakup ingatan akan hal atau peristiwa yang pernah terjadi, dipelajari, disimpan dalam ingatan dan digali pada saat dibutuhkan. Sedangkan menurut Djaali (2007: 77) pengetahuan (knowledge) merupakan salah satu faktor kognitif yang merupakan kemampuan menghafal, mengingat sesuatu atau melakukan pengulangan suatu informasi yang sudah diresapi atau ditangkap. Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik. Pengetahuan kewirausahaan dapat diperoleh melalui pendidikan kewirausahaan (Muchammad Arif Mustofa, 2014).

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik. Dalam penelitian ini pengetahuan kewirausahaan dapat diukur dengan menguasai kompetensi dasar kewirausahaan diantaranya dengan mengidentifikasi sikap dan perilaku wirausaha, menerapkan sikap dan perilaku kerja prestatif, merumuskan solusi masalah, mengembangkan sikap dan passion wirausaha,

membangun komitmen bagi dirinya dan orang lain, mengambil resiko usaha, membuat keputusan, menunjukkan sikap pantang menyerah dan ulet, mengelola konflik, membangun visi dan misi usaha, menganalisis peluang usaha, dan menganalisis aspek-aspek pengelolaan usaha.

Berdasarkan penelitian terdahulu (Aryaningtyas,2019) meneliti tentang pengaruh kepribadian proaktif terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa pengetahuan kewirausahaan sebagai variable moderasi. Hasil penelitian menunjukkan kepribadian proaktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa dan pengetahuan kewirausahaan memoderasi hubungan kepribadian proaktif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa.

Berdasarkan penjelasan dalam latar belakang maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh sikap mandiri, motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha** “

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, di tentukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah sikap mandiri berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada women entrepreneur?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada women entrepreneur?
3. Apakah pengetahuan wirausaha dapat memoderasi kan sikap mandiri terhadap minat berwirausaha pada women entrepreneur?
4. Apakah pengetahuan wirausaha dapat memoderasi kan motivasi terhadap minat berwirausaha pada women entrepreneur?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun dari tujuan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. untuk mengetahui sikap mandiri berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada women entrepreneur
2. untuk mengetahui motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada women entrepreneur
3. untuk mengetahui pengetahuan wirausaha dalam memoderasi sikap mandiri terhadap minat berwirausaha pada women entrepreneur
4. untuk mengetahui pengetahuan wirausaha dalam memoderasi motivasi terhadap minat berwirausaha pada women entrepreneur

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat diharapkan dapat memberikan pemikiran yang relevan mengenai pengaruh sikap mandiri, motivasi dan pengetahuan

kewirausahaan. Selain itu dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan dan perbandingan dengan hasil penelitian selanjutnya.

1. Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan kewirausahaan terkait dengan pengaruh sikap mandiri, motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

b) Bagi Universitas

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan sebagai referensi pengembangan materi Pengaruh sikap mandiri, motivasi dan pengetahuan kewirausahaan